

## ABSTRAK

Kebijakan perlindungan sosial di Kabupaten Karimun membutuhkan keterlibatan antar Stakeholders untuk memastikan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi *Collaborative Governance* dalam kebijakan perlindungan sosial di Kabupaten Karimun. Pendekatan *Collaborative Governance* merupakan solusi efektif dalam mengatasi permasalahan kompleks dalam perlindungan sosial. Kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan pihak terkait lainnya dapat menciptakan solusi holistik dan berkelanjutan. Penelitian melibatkan pemerintah daerah, LSM, perusahaan swasta, dan masyarakat dalam mengidentifikasi peran masing-masing *stakeholders*, evaluasi upaya kolaboratif, dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas kebijakan perlindungan sosial. Hasil penelitian menunjukkan keberhasilan program perlindungan sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Karimun dengan kolaborasi yang efektif antar *stakeholders*. Implikasi teori *Collaborative Governance* (Ansel & Gash, 2008) adalah pentingnya kerja sama sinergis antara pemerintah daerah, lembaga sosial, dunia usaha, dan masyarakat untuk kesuksesan kebijakan perlindungan sosial. Dengan menerapkan teori ini, program perlindungan sosial di Kabupaten Karimun diharapkan dapat lebih terkoordinasi, efisien, dan efektif dalam memberikan perlindungan kepada masyarakat yang membutuhkan. Keterlibatan antar *stakeholders* dalam implementasi kebijakan perlindungan sosial di Kabupaten Karimun menjadi kunci penting untuk memastikan keberhasilan program tersebut. Dengan adanya kolaborasi antara pemerintah, LSM, perusahaan swasta, dan masyarakat, berbagai kepentingan dan sumber daya dapat digabungkan untuk menciptakan solusi yang lebih holistik dan berkelanjutan dalam mengatasi masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat. Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis yang penting bagi pemerintah daerah dalam merancang dan melaksanakan kebijakan perlindungan sosial. Dengan memahami peran masing-masing *stakeholders* dan keterlibatan aktif mereka dalam proses kolaborasi, pemerintah dapat mengoptimalkan upaya perlindungan sosial dengan memanfaatkan sumber daya dan kapasitas yang tersedia secara efektif. Selain itu, teori *Collaborative Governance* juga memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya kerja sama antar berbagai pihak dalam mencapai tujuan bersama dalam bidang perlindungan sosial.

Kata Kunci: *Collaborative Governance*; Kebijakan; Perlindungan Sosial

## **ABSTRACT**

*Social protection policies in Karimun Regency require involvement between stakeholders to ensure community welfare. This research aims to analyze the implementation of Collaborative Governance in social protection policies in Karimun Regency. The Collaborative Governance approach is an effective solution in overcoming complex problems in social protection. Collaboration between government, society and other related parties can create holistic and sustainable solutions. The research involves local governments, NGOs, private companies, and communities in identifying the roles of each stakeholder, evaluating collaborative efforts, and providing recommendations to increase the effectiveness of social protection policies. The research results show the success of the social protection program in improving the welfare of the people of Karimun Regency with effective collaboration between stakeholders. The implication of Collaborative Governance theory (Ansel & Gash, 2008) is the importance of synergistic cooperation between local governments, social institutions, the business world and the community for the success of social protection policies. By applying this theory, it is hoped that the social protection program in Karimun Regency can be more coordinated, efficient and effective in providing protection to people in need. Involvement between stakeholders in implementing social protection policies in Karimun Regency is an important key to ensuring the success of the program. With collaboration between government, NGOs, private companies and communities, various interests and resources can be combined to create more holistic and sustainable solutions in overcoming social problems faced by society. The results of this research have important practical implications for local governments in designing and implementing social protection policies. By understanding the role of each stakeholder and their active involvement in the collaboration process, the government can optimize social protection efforts by utilizing available resources and capacity effectively. Apart from that, Collaborative Governance theory also provides a deeper understanding of the importance of cooperation between various parties in achieving common goals in the field of social protection.*

*Keywords: Collaborative Governance; Policy; Social Protection*